BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian

Setelah dilakukan proses pembutan ektrak kulit durian lalu dilakukan pengamatan untuk membandingakan pengendalian nyamuk antara obat nyamuk elektrik dengan ekstrak kulit durian, maka di dapatkan hasil data sebagai berikut.

Tabel 4.1 Hasil Pengamatan Efek Obat Nyamuk Elektrik Dan Ekstrak Kulit Durian Terhadap Nyamuk Aedes Aegenty.

Kunt Durian Ternadap Nyamuk Aedes Aegepty.							
Ruang	Oabat Nyamuk Elektrik			Ektrak Kulit Durian 25 %			
	M	P	S	M	P	S	
1.	15	0	0	5	6	4	
2.	14	1	0	7	4	4	
3.	14	0	1	6	4	5	
4.	15	0	0	8	1	6	
5.	15	0	0	7	4	4	
6.	15	0	0	8	5	2	
7.	14	1	0	7	5	3	
8.	15	0	0	8	4	3	
9.	15	0	0	6	5	4	
10.	15	0	0	4	4	7	
11.	15	0	0	8	3	4	
12.	15	0	0	7	3	5	
13.	14	1	0	9	2	4	
14.	15	0	0	5	5	5	
15.	14	0	1	7	5	3	
16.	15	0	0	7	4	4	

Keterangan:

M : Mati

P : Pingsan

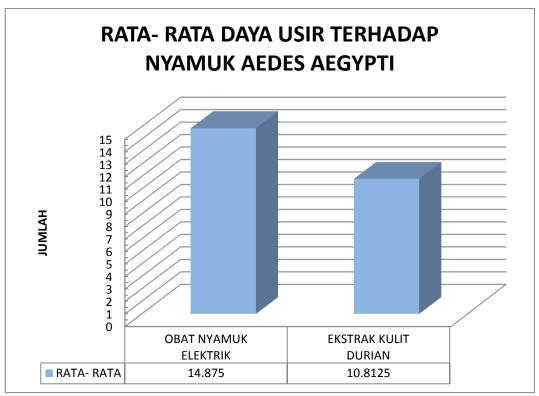
S: Hidup (sehat)

Dari data di atas dapat dibuat persentase sample berdasarkan jumlah nyamuk yang mati dan pingsan untuk membandingkan daya usir ekstrak kulit durian dan obat nyamuk elektrik terhadap nyamuk *Aedes Aegepty*.

Tabel 4.2 Hasil Perbandingan Daya Usir Efek Obat Nyamuk Elektrik dan Ekstrak Kulit Durian Terhadap Nyamuk Aedes Aegepty.

	trais isome Durian Termadap is	jumam mowes megepty.		
Ruang	Obat Nyamuk Elektrik	Ekstrak Kulit Durian 25 %		
1	15	11		
2	15	11		
3	14	10		
4	15	9		
5	15	11		
6	15	13		
7	15	12		
8	15	12		
9	15	11		
10	15	8		
11	15	11		
12	15	10		
13	15	11		
14	15	10		
15	14	12		
16	15	11		
Jumlah	238	173		
Rata-rata	14,8750	10,8125		
SD	0,34157	1,22304		

Dari tabel diatas dapat dilihat rata-rata hasil observasi jumlah daya usir obat nyamuk elektrik terhadap nyamuk *Aedes aegepty* adalah 14,8750 dan hasil observasi jumlah daya usir ekstrak kulit durian terhadap nyamuk *Aedes aegepty* 10,8125.



Gambar 4.1 Diagram Batang Rata-Rata Daya Basmi Terhadap Nyamuk Aedes aegypti

Dari gambar 4.1 dapat dilihat secara umum perbedaan daya basmi terhadap nyamuk *Aedes aegypti* antara obat nyamuk elektrik dan ekrtak kulit durian. Ratarata jumlah daya usir obat nyamuk elektrik terhadap nyamuk *Aedes aegepty* adalah 14,875 dan rata-rata jumlah daya usir ekstrak kulit durian terhadap nyamuk *Aedes aegepty* 10,8125.

4.2 Analisa Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data, maka dilakukan uji statistik dengan metode SPSS. Dari uji normalitas kemudian dilakukan uji beda dengan uji t-bebas.

Independent Samples Test Levene's Test for Equality of Variances t-test for Equality of Means 99% Confidence Interval of the Difference Sig. (2-Std. Error Mean F df tailed) Difference Difference Sig. Lower Upper .004 12.797 30 Nyamuk Equal variances 9.663 .000 4.063 .317 3.189 4.936 assumed 12.797 17.326 .000 4.063 .317 3.145 4.980 Equal variances not assumed

Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Dari Perbandingan Efektifitas Daya Usir Ekstrak Kulit Durian Dan Obat Nyamuk Elektrik Terhadap Nyamuk Aedes Aegypti.

Diketahui nilai t hitung sebesar 12,603 dengan nilai p(sig)= 0,000 dimana lebih kecil dari 0,05 maka H0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan efektifitas daya usir obat nyamuk elektrik dan ektrak kulit durian terhadap nyamuk *aedes aegepty*.

4.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, hasil data yang diperoleh kemudian dilakukan analisa data menggunakan uji t-bebas untuk menetukan adanya perbedaan efektifitas daya usir Ekstrak kulit Durian dan Obat nyamuk elektrik terhadap nyamuk *Aedes aegypti*.

Setelah dilakukan analisa data diketahui bahwa rata-rata efektifitas daya usir ektrak kulit durian dengan konsentrasi 25% dalam selang waktu 1 jam yaitu 11 ekor, sedangkan efektifitas dari obat nyamuk Elektrik yaitu 15 ekor. Hasil tersebut menujukkan bahwa ada perbedaan efektifitas daya usir yang signifikan antara Ektrak Kulit Durian dean Obat nyamuk elektrik. Hasil tersebut menunjukkan

bahwa ektrak kulit durian memiliki efektifitas daya usir yang lebih kecil dari pada obat nyamuk elektrik. Adanya perbedaan efektifitas daya usir dari kedua bahan tersebut dikarenakan zat aktif pada keduanya berbeda. Pada ekstrak kulit durian terdapat kandungan zat aktif berupa minyak atsiri, flavonoid, saponin, unsur selulosa, lignin, serta kandungan pati, sedangkan pada obat nyamuk elektrik memliki kandungan zat aktif berupa d-allethrin, biollethrin, dan d-phenithrin. Dari perbedaan kendungan zat aktif pada kedua bahan tersebut dapat mengakibatkan perbedaan kekuatan dan toksisitas terhadap nyamuk menjadi berbeda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak kulit durian memiliki kekuatan daya usir berada dibawah obat nyamuk elektrik. Untuk memiki persamaan kekuatan daya usir dengan nyamuk elektrik, di perlukan konsentrasi ektrak kulit durian yang lebih besar daripada 25%.

Meskipun efektifitasnya berbeda tetapi ektrak kulit durian memiliki potensi untuk dijadikan alternatif sebagai pengganti bahan kimia sintetik dari obat nyamuk elektrik. Hal ini dibuktikan dengan adanya sejumlah nyamuk yang pingsan hingga mati selama penggunaan ektrak kulit durian.

Sedangkan ditinjau dari toksisitasnya, kandungan zat aktif yang ada pada kulit durian lebih aman dari pada kandungan zat aktif yang terdapat pada obat nyamuk elektrik yang bisa mencemari udara dan berpotensi menyebabkan gangguan kesehatan. Hal tersebut dikarenakan pada kulit durian mengandung minyak atsiri, flavonoid, saponin. Kandungan dalam kulit durian yang berupa minyak atsiri, flavonoid, saponin mempunyai bau yang sangat menyengat dan tidak disukai oleh nyamuk serta bisa mempengaruhi syaraf pada nyamuk dan

akibat yang ditimbulkannya adalah nyamuk mengalami kelabilan dan akhirnya mati (Widarto, 2009).

Sedangkan kandungan d-allethrin, transflutrin, pralethrin, d- phenothrin, cyphenothrin, atau esbiothrin yang termasuk pada golongan dari pyrethroid. Pyrethroid dikelompokkan oleh WHO dalam racun kelas menengah karena memiliki efek yang dapat menyebabkan iritasi pada mata dan kulit yang sensitif serta dapat menimbulkan gangguan pernafasan seperti asma dan dapat meracuni makhluk hidup lain yang bukan sasaran (Kurniati dkk, 2012)

Pengelolahan Ektrak kulit Durian sebagai bahan pengusir nyamuk *Aedes* aegypti merupakan salah satu upaya untuk dapat mengurangi pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh obat nyamuk elektrik. Disamping itu, hal ini dapat memberi nilai guna pada kulit durian sehingga bisa bermanfaat.